

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Bahan ajar berbasis komik ini dirancang dan dikembangkan untuk Kelas IV Pelajaran Ipas Bab 5. Tahap desain bertujuan untuk membuat pedoman pembuatan seluruh media. Pada tahap desain, dilakukan perencanaan seperti apa saja bentuk bentuk cerita yang akan dituangkan kedalam komik. Dalam ide cerita ini terdapat beberapa komponen yaitu: Tampilan awal aplikasi, Pembuatan sketsa kasar untuk media komik, tahap pencarian tokoh animasi dan pemilihan/pemberian *font* pada media.
2. Pada penelitian ini, media pembelajaran dikatakan layak jika telah memenuhi tiga syarat kelayakan yaitu valid, praktis, dan efektif. Ditinjau dari segi kevalidan, berdasarkan hasil validasi dari setiap validator dinyatakan valid karena memenuhi syarat nilai rata-rata dengan kriteria sangat valid oleh ahli media dan nilai rata-rata total dengan kriteria sangat valid oleh ahli materi, serta layak digunakan.
3. Rata-rata hasil angket siswa menjawab sangat setuju terhadap media komik yang dikembangkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipas Kelas IV SDN Limpok Aceh Besar” efektif digunakam pada kelas IV SDN Limpok Aceh Besar

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian untuk laporan kemajuan dalam rangka pengembangan bahan ajar berbasis komik adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan bahan ajar berbasis komik sebagai media utama dalam pembelajaran Ipa, khususnya pada materi “Cerita Tentang Daerahku”. Penggunaan komik diharapkan dapat meningkatkan motivasi, minat, dan pemahaman siswa, sehingga hasil belajar siswa kelas IV dapat lebih optimal. Selain itu, guru juga dapat mengembangkan sendiri bahan ajar komik yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa dikelasnya.

2. Bagi Sekolah

Sekolah khususnya SDN Limpok Aceh Besar, dapat menjadikan bahan ajar berbasis komik ini sebagai salah satu referensi atau alternative bahan ajar dalam pembelajaran Ipa. Bahan ajar ini terbukti efektif, praktis, dan menarik untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Sekolah juga diharapkan mendorong guru-guru lainnya untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis komik untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih kreatif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan siswa.